

## **BAB VII**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini, akan dipaparkan kesimpulan yang berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada bab ini terdiri dari dua poin, yaitu kesimpulan dan saran. Pada bagian kesimpulan, akan dilakukan pemaparan hasil analisis yang dilakukan. Kemudian pada bagian saran, akan dipaparkan saran dari penulis yang bermanfaat kepada peneliti selanjutnya dan pembaca.

#### **7.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa novel *Sing, Unburied, Sing* merupakan suatu karya sastra yang menggambarkan tentang pandangan dunia tentang krisis kemanusiaan yang disebabkan oleh rasisme yang terjadi dalam masyarakat kulit hitam. Krisis kemanusiaan tersebut disebabkan adanya fakta kemanusiaan yang ditutupi ataupun dihilangkan oleh berbagai macam bentuk rasisme yang terjadi dalam novel *Sing, Unburied, Sing* karya Jesmyn Ward.

Krisis kemanusiaan yang dimunculkan dalam novel adalah hilangnya keadilan bagi masyarakat kulit hitam saat berurusan dengan lembaga pemerintahan. Hilangnya keadilan bagi orang kulit hitam terlihat ketika kebijakan yang dikeluarkan oleh lembaga pemerintah, sehingga memberikan keuntungan serta menunjukkan adanya sikap keberpihakan terhadap orang kulit putih. Jenis rasisme yang memunculkan fakta kemanusiaan berikut adalah rasisme kelembagaan. Lembaga pemerintahan yang seharusnya memberikan keamanan dan kenyamanan bagi semua jenis golongan masyarakat, namun malah

menunjukkan adanya sikap keberpihakan. Hilangnya keadilan bagi masyarakat kulit hitam tidak hanya terjadi dalam teks novel saja. Hal tersebut juga terjadi dalam realita kehidupan Jesmyn Ward. Dalam perjalanan kehidupan Jesmyn Ward, ia pernah mengalami adanya suatu sikap keberpihakan lembaga hukum terhadap kasus kematian saudaranya. Lembaga hukum yang menjadi wadah untuk mendapatkan keadilan bagi Jesmyn Ward, malah memberikan hukuman ringan terhadap orang yang sudah membunuh saudaranya. Hukuman yang diberikan kepada pelaku, hanya sebatas ganjaran atas kelalaian.

Fakta kemanusiaan kedua yang ditampilkan dalam novel *Sing, Unburied*, *Sing* yang ditutupi melalui perlakuan rasisme adalah hilangnya rasa kemanusiaan. Hilangnya rasa kemanusiaan pada diri orang kulit putih ditunjukkan dengan kekerasan secara fisik dan verbal yang dilakukan terhadap orang kulit hitam. Kekerasan yang ditampilkan dalam teks novel dilakukan oleh orang kulit putih terhadap orang kulit hitam dengan cara membunuh dan menganiaya. Tindakan kekerasan seperti membunuh yang dilakukan oleh orang kulit putih terhadap orang kulit hitam disebabkan adanya persaingan yang tinggi. Persaingan tersebut bagi orang kulit putih merupakan suatu cara untuk mengukuhkan status sosial mereka dalam pandangan mereka. Adanya orang kulit hitam sebagai lawan dari persaingan tersebut dianggap sebagai ancaman dan menyebabkan rasa malu yang sangat besar bagi orang kulit putih. Sehingga, orang kulit putih akan menghilangkan segala bentuk saingan yang ada disekitar mereka, apalagi yang menjadi pesaing tersebut adalah orang kulit hitam. Kekerasan berikutnya adalah kekerasan verbal. Kekerasan ini lebih menggunakan bahasa sebagai alat untuk

menghina ataupun merendahkan orang kulit hitam. Dalam novel *Sing, Unburied Sing*, kekerasan verbal tersebut terjadi hampir kepada semua orang kulit hitam. Perlakuan tersebut tidak memiliki batas, sehingga pertimbangan secara umur atau gender tidak menjadi hambatan bagi orang kulit putih. Tidak jauh berbeda dengan fenomena sosial yang ada dalam teks novel, Jesmyn Ward sebagai perempuan kulit hitam yang juga menjadi pengarang dari novel pernah merasakan kekerasan yang dilakukan oleh orang kulit putih. Jenis kekerasan yang pernah dirasakan oleh Jesmyn Ward adalah kekerasan verbal. Jesmyn Ward pernah dihina saat ia terpilih menjadi salah satu finalis penerima penghargaan terhadap karya sastra yang diciptakan. Jesmyn Ward ditertawakan didepan umum karena dianggap tidak akan menang dalam penghargaan tersebut. Hal tersebut dikarenakan bahwa karya sastra Jesmyn Ward hanya membahas tentang kehidupan orang kulit hitam yang mengalami perlakuan rasial dan dianggap sudah ketinggalan zaman.

Fakta kemanusiaan ketiga yang ditampilkan dalam novel *Sing, Unburied, Sing* adalah kuatnya cara pandang orang kulit putih dalam merendahkan orang kulit hitam. Pandangan tersebut diwujudkan dengan adanya penolakan terhadap orang kulit hitam dalam lingkungan sosial. Penolakan yang dilakukan oleh orang kulit putih terhadap orang kulit hitam dilakukan dengan penolakan untuk berkomunikasi, penolakan untuk menjadi bagian dari keluarga orang kulit putih, serta penolakan orang kulit hitam untuk dapat bekerja. Penolakan tersebut dilakukan oleh orang kulit putih untuk membatasi bahkan untuk menghindari orang kulit hitam dalam lingkungan mereka. Bagi orang kulit putih, mereka tidak akan pernah mau menerima orang kulit hitam untuk berada dalam kehidupan

mereka, sehingga orang kulit putih akan menutup segala peluang serta kesempatan bagi orang kulit hitam. Hal yang sama juga pernah dirasakan Jesmyn Ward dalam perjalanan kehidupannya. Penolakan yang terjadi kepada Jesmyn Ward ketika ia menjadi korban bencana alam yang mengharuskan Jesmyn Ward dan keluarganya untuk mengungsi. Peristiwa penolakan tersebut terjadi pada saat Jesmyn Ward dan keluarganya ditolak oleh masyarakat kulit putih untuk mendapatkan batuan tempat tinggal sementara waktu. Alasan yang diberikan oleh orang kulit putih tersebut dikarenakan rumah mereka sudah penuh dengan anggota keluarga lain yang mengungsi.

Fakta kemanusiaan yang keempat adalah adanya sikap menguasai berlebihan yang dilakukan oleh orang kulit putih terhadap orang kulit hitam. Hal ini diwujudkan dalam rasisme yang terjadi dalam interaksi sosial dengan cara merampas kewenangan orang kulit hitam dalam memiliki property dan tidak membolehkan orang kulit hitam untuk berpendapat. Adanya sikap menguasai yang berlebihan menyebabkan orang kulit putih dapat melakukan apa saja kepada orang kulit hitam, termasuk masuk dan merampas hak orang kulit hitam yang bersifat privasi. Orang kulit putih dapat masuk semauanya dan kapan saja tanpa memerlukan izin dari orang kulit hitam. Sehingga, perlakuan tersebut menyebabkan bahwa tidak adanya privasi yang dimiliki oleh orang kulit hitam. Selanjutnya, perampasan hak berikutnya adalah kebebasan untuk berpendapat. Bagi orang kulit putih, orang kulit hitam tidak diperbolehkan untuk berpendapat ataupun beragumen dengan orang kulit putih. Orang kulit hitam hanya

diperbolehkan mematuhi dan tunduk atas segala bentuk perintah ataupun pendapat yang disampaikan orang kulit putih.

## 7.2. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, selanjutnya akan dikemukakan mengenai beberapa saran yang terkait dengan penelitian ini. Adapun pemaparannya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan penulisan ilmiah yang menggunakan teori yang ada dalam kesastraan, sehingga dapat dimanfaatkan untuk ilmu pengetahuan yang lebih mendalam tentang pendekatan sosiologi sastra dengan teori Strukturalisme Genetik, khususnya tentang pandangan dunia pengarang dalam karya sastra Amerika.
2. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pembaca ataupun peneliti lainnya untuk membahas tentang pandangan dunia pengarang dalam karya sastra Amerika bergenre novel.
3. Dalam kaitannya dengan bidang sastra, novel *Sing, Unburied, Sing*, karya Jesmyn Ward ini juga dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain untuk dapat meneliti novel ini dengan kajian sosiologi sastra, dengan menggunakan teori sastra lainnya.

Keterkaitannya dengan bidang sastra, novel *Sing, Unburied, Sing* ini juga dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain untuk dapat meneliti novel ini dengan

kajian yang lebih bervariasi dan kritis. Sehingga dapat memberikan pengetahuan yang baru terkait objek formal lainya yang ditemukan, dan diperkuat dengan aturan ilmiah yang baik dan benar.

